

Pelajaran 5 Dinosaurus, Sains, dan Alkitab

Kursus Korespondensi Lanjutan Tentang Bukti-Bukti Kristen
Oleh Apologetics Press

DINOSAURUS, SAINS, DAN ALKITAB

PENGANTAR

Dinosaurus! *Iguanodon*, *Struthiomimus*, *Poddkesaurus*, *Triceratops*, *Styracosa-urus*, *Stegosaurus*, *Trachodon*, *Psittacosaurus*, *Apatosaurus*, *Tyrannosaurus*. Siapa-kah makhluk-makhluk aneh ini yang namanya bersuku-suku kata? Dari manakah asal mereka? Kemanakah mereka pergi? Atau apakah makhluk-makhluk menakutkan dari masa lalu ini—beberapa di antaranya setinggi 3½ lantai dan beratnya lebih dari 100 ton—benar-benar pernah ada? Pertanyaan-pertanyaan semacam itu sering “menggangu” orang-orang yang dengan tulus mencari kebenaran tentang pertanyaan mengenai asal usul paling awal. Dan begitu juga halnya dengan dinosaurus, dan apa yang Alkitab dan sains katakan tentang mereka, sehingga kita sekarang mengalihkan perhatian kita kepada mereka.

APAKAH DINOSAURUS BENAR-BENAR PERNAH ADA?

Tidak ada keraguan tentang itu: dinosaurus benar-benar pernah ada. Kita telah menemukan tulang-tulang mereka di tujuh benua—dari Amerika Utara hingga Antartika. Pengunjung ke salah satu museum sejarah alam mana saja yang lebih besar dapat melihat replika seukuran aslinya dari makhluk yang luar biasa ini, yang entah bagaimana sulit untuk menyatakan bahwa mereka tidak pernah ada.

Penemuan pertama dinosaurus sejauh terkait dengan waktu “baru-baru ini” terjadi pada musim semi tahun 1822. Gideon Mantell, seorang dokter pemerintah di Inggris dengan hasrat seumur hidup mengumpulkan fosil, berangkat dengan menaiki kereta kuda untuk mengunjungi seorang pasien. Istrinya, Mary Ann, ikut naik juga. Selagi Dr. Mantell merawat pasien yang sakit, Nyonya Mantell berjalan-jalan dan menemukan setumpuk batu yang ditempatkan di tepi jalan untuk digunakan mengu-ruk tanah berongga yang disebabkan oleh hujan musim semi. Di antara batu-batu itu, ia melihat sekilas beberapa fosil gigi yang sangat besar. Ia membawa fosil itu kepada suaminya, yang merasa takjub, sebab tidak pernah melihat fosil gigi sebesar itu sebelumnya. Ia pergi ke tambang di mana batu-batu

itu dipotong, dan menemukan lebih banyak fosil gigi seperti yang ditemukan istrinya. Meski ia menunjukkan gigi-gigi itu kepada beberapa saintis, tidak ada yang sepakat dengan dia bahwa gigi-gigi itu berasal dari sejenis makhluk yang tidak diketahui sebelumnya. Ia, bagaimanapun, dengan gigih menentang mereka. Pada tahun 1825, ia akhirnya menamai pemilik gigi yang sudah lama mati itu sebagai *Iguanodon* (secara harfiah "gigi iguana"), karena gigi itu mirip dengan gigi iguana, tetapi jauh lebih besar. Beberapa tahun kemudian, lebih banyak gigi seperti ini ditemukan di tambang yang berbeda. Sekarang tidak ada yang meragukan bahwa *Iguanodon* pernah hidup di Bumi. Sementara itu, tulang besar dari makhluk lain yang kemudian dikenal sebagai *Megalosaurus* telah digali lebih jauh di Oxfordshire. Pada tahun 1842, cukup banyak fosil ini telah ditemukan untuk meyakinkan ahli anatomi Inggris terkemuka, Sir Richard Owen dari British Museum of Natural History, bahwa seluruh rumpun reptil yang besar, yang seperti kadal pernah hidup di masa lalu. Berdasarkan kajiannya, ia menamai mereka "dinosaur" (dari kata Yunani *deinos* dan *sauros*, yang diterjemahkan oleh dia sebagai "kadal besar yang menakutkan")—sekarang ini dikenal oleh kita sebagai "kadal yang mengerikan."

Dengan segera, para pemburu fosil Amerika juga ikut bergabung dalam pencarian. Puncaknya terjadi pada Maret 1877 ketika dua kepala sekolah—Arthur Lakes dan OW Lucas—secara terpisah menemukan tulang-tulang fosil yang sangat besar yang mencuat dari bebatuan di berbagai tempat yang berbeda di Colorado. Lakes mengungkapkan penemuannya kepada ahli paleontologi terkenal, Othniel Marsh. Lucas menunjukkan penemuannya kepada saingan sengit Marsh, Edward Cope. Marsh dan Cope menjadi "pemburu dinosaur" paling terkenal. Singkatnya, Cope menamakan 9 genera baru dinosaur, sedangkan milik Marsh totalnya 19. Tidak ada lagi orang yang tahu berita terkini meragukan keberadaan dinosaur. Pertanyaannya tidak lagi "Apakah dinosaur pernah ada?" Sebaliknya, pertanyaannya dulu, dan kini adalah, "**kapankah** dinosaur pernah ada?"

KONFLIKNYA

Sekarang ini, ada kontroversi yang penting antara kaum evolusionis dan kaum kreasionis mengenai masalah kapan tepatnya dinosaur itu pernah hidup. Kenyataannya, ada kesenjangan yang besar antara kedua kelompok ini yang tidak akan pernah terjembatani—selama masing-masing pihak mempertahankan pandangannya saat ini. Kaum evolusionis mendukung bahwa dinosaur berevolusi dari beberapa reptil kuno 200 juta tahun yang lalu, dan mereka punah sekitar 65-70

juta tahun yang lalu. Manusia (dalam satu bentuk atau lainnya) diduga berevolusi sekitar 2-3 juta tahun yang lalu, dan dengan demikian terpisah dari dinosaurus sekitar 65 juta tahun waktu geologi. Kaum kreasionis yang menerima Kejadian 1—11 sebagai catatan historis yang akurat tentang aktivitas penciptaan Allah, menentang klaim semacam itu, dan sebaliknya mempertahankan bahwa dinosaurus diciptakan oleh Allah dalam enam hari literal yang digambarkan dalam catatan Alkitab. Dengan demikian, manusia dan dinosaurus pada dasarnya akan sudah diciptakan pada saat yang sama, dan akan hidup bersama sebagai satu angkatan di Bumi.

Satu hal yang sama-sama disetujui oleh para kreasionis dan evolusionis adalah bahwa dinosaurus memunculkan alat pengajaran yang luar biasa. Jarang sekali orang dewasa—dan bahkan lebih jarang lagi anak-anak—yang tidak berminat terhadap dinosaurus. Hewan-hewan luar biasa dengan nama-nama aneh ini menarik perhatian kita saat kita memusatkan perhatian kepada ukuran besar mereka, kulit mereka yang seperti kadal, atau teror yang tampaknya mampu mereka ciptakan ketika mereka menjelajah Bumi. Dari taman kanak-kanak sampai sekolah pascasarjana, dinosaurus sering digunakan sebagai alat untuk mengindoktrinasi siswa mengenai “fakta” evolusi organik. Dalam sebagian besar sekolah negeri, kampus, dan universitas, kapan pun dinosaurus didiskusikan, diskusi itu berada dalam konteks evolusi awal, perkembangan, dan kepunahan mereka. Murid-murid diberitahu bahwa hewan-hewan menakjubkan ini berevolusi **dari** reptil kuno tertentu **menjadi** apa yang sekarang kita kenal sebagai burung. Dalam pengaturan seperti itu, merupakan hal yang lumrah juga dinosaurus digunakan untuk mengajarkan tentang sifat kuno Bumi dan/atau Alam Semesta.

Pengaruh apakah yang pengajaran semacam ini miliki pada pikiran kaum muda? Karena hampir semua anak muda memiliki ketertarikan terhadap dinosaurus, dan karena guru adalah yang paling dipercaya dari semua orang dewasa, anak-anak sering menerima tanpa bertanya dogma evolusi dan konsep Bumi kuno yang menyer-tainya. Bagaimanakah hasilnya? Jika kesaksian dari banyak evolusionis sendiri dapat diterima dan dipercaya, studi tentang dinosaurus adalah faktor penentu dalam kesimpulan mereka untuk meninggalkan kepercayaan mereka kepada Tuhan dan menerima evolusi organik sebagai gantinya. Evolusionis seperti Stephen Jay Gould, Robert Bakker, dan yang lain tercatat sebagai yang menyatakan bahwa studi tentang dinosaurus, pada usia yang sangat muda, telah menempatkan mereka di jalur seumur hidup mereka sebagai evolusionis. Karena dinosaurus menarik bagi anak-anak, karena mereka adalah alat bantu pengajaran

yang efektif, dan karena mereka umumnya digunakan untuk mengajarkan evolusi, maka makhluk-makhluk ini merupakan alat yang tangguh untuk digunakan dalam merampok iman siswa segala umur kepada Allah dan Firman-Nya. Ini membuat kontroversi atas dinosaurus sangat penting sekali.

KAPANKAH DINOSAURUS HIDUP?

Para pelajar Alkitab yang berpengetahuan dan konservatif sepenuhnya sadar akan ajaran Alkitab yang jelas dan sederhana tentang penciptaan semua bentuk kehidupan—termasuk dinosaurus. Keluaran 20:11 (lih. 31:17) tidak bisa lebih jelas daripada itu: "Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan Ia berhenti pada hari ketujuh." Pertimbangkanlah ini: jika Allah menciptakan (dalam enam hari penciptaan) langit, bumi, lautan, dan semua yang ada di dalamnya, apakah yang tertinggal? Jawabannya, tentu saja, **tidak ada sama sekali!** Lebih lanjut, Kejadian 2:1 dengan jelas menyatakan bahwa pada akhir hari keenam itu, Penciptaan telah "berhenti." Jika Allah menciptakan segalanya dalam enam hari, dan jika pada akhir hari keenam itu Penciptaan berhenti, maka segala sesuatu yang telah diciptakan telah diciptakan dalam enam hari itu.

Lalu, apa artinya ini? Artinya hanya ini: **dinosaurus dan manusia hidup sebagai satu angkatan di Bumi!** Tidak ada kesimpulan lain yang dapat menghormati pernyataan jelas dari Firman Allah yang diilhamkan secara verbal. Namun begitu, bagi sebagian orang, kesimpulan ini tidak dapat diterima, dan mereka telah berusaha keras untuk mencoba menghindari implikasi pengajaran Alkitab tentang hal ini. Bedakanlah pernyataan seperti itu ("Manusia adalah pendatang baru yang sangat baru di planet ini") dengan pernyataan dari Yesus Kristus sendiri: "**Sebab dari awal penciptaan, Allah menjadikan mereka laki-laki dan perempuan**" (Markus 10:6; ASV; bdk.: Matius 19:4, huruf tebal ditambahkan). Selanjutnya, bedakanlah pernyataan seperti itu ("semua ini adalah tambahan baru-baru ini saja kepada bumi secara geologi") dengan pernyataan rasul Paulus yang terilham: "Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya **sejak dunia diciptakan**, sehingga mereka tidak dapat berdalih" (Roma 1:20, huruf tebal ditambahkan). Istilah "nampak kepada pikiran" berasal dari kata Yunani *noeo*, kata yang digunakan untuk kecerdasan rasional manusia. Paulus, yang bicara secara terilham, menyatakan bahwa seorang manusia sedang "nampak kepada

pikiran/merasakan.” Hal apakah yang nampak pada mereka? Hal-hal yang Allah telah buat. Sudah berapa lamakah mereka merasakan hal-hal itu? Sejak penciptaan dunia! Siapakah, dari sudut pandang manusia, yang sedang “nampak pada pikiran/merasakan”? Adam (1 Korintus 15:45, Roma 5:14) dan Hawa (1 Timotius 2:13). Maksud rasul itu adalah bahwa Adam dan Hawa telah hadir sejak penciptaan dunia (yaitu, sebagai bagian dari kegiatan penciptaan enam hari Allah), mereka merasakan segala hal yang telah dibuat. Dan itu termasuk dinosaurus!

BEHEMOTH

Tetapi apakah Alkitab bicara tentang dinosaurus? Penggambaran behemoth (kuda Nil; TB) dalam Ayub 40:15-24 tentu terdengar seperti apa yang kita pahami tentang dinosaurus sauropoda. Pertimbangkanlah ayat-ayat ini:

“Perhatikanlah kuda Nil, yang telah Kubuat seperti juga engkau. Ia makan rumput seperti lembu. Perhatikanlah tenaga di pinggangnya, kekuatan pada urat-urat perutnya! Ia meregangkan ekornya seperti pohon aras, otot-otot pahanya berjalin-jalinan. Tulang-tulanganya seperti pembuluh tembaga, kerangkanya seperti batang besi. Dia yang pertama dibuat Allah, makhluk yang diberi-Nya bersenjatakan pedang; ya, bukit-bukit mengeluarkan hasil baginya, di mana binatang-binatang liar bermain-main. Di bawah tumbuhan teratai ia menderum, tersembunyi dalam gelagah dan paya. Tumbuhan-tumbuhan teratai menaungi dia dengan bayang-bayangannya, pohon-pohon gandarusa mengelilinginya. Sesungguhnyanya, biarpun sungai sangat kuat arusnya, ia tidak gentar; ia tetap tenang, biarpun sungai Yordan meluap melanda mulutnya. Dapatkah orang menangkap dia dari muka, mencocok hidungnya dengan keluan?”

Makhluk apakah “behemoth” ini? Beberapa orang berpendapat bahwa itu adalah gajah atau kuda nil. Tapi teks itu mengatakan ia adalah “yang pertama dibuat Allah” dan bahwa ia “meregangkan ekornya seperti pohon aras.” Ada makhluk (dinosaurus) yang lebih besar daripada gajah (dinosaurus terbesar, *Argentinosaurus*, tingginya 3 tingkat lebih dan beratnya 100 ton lebih!). Dan pernahkah Anda melihat ekor gajah atau kuda nil? Tidak perlu dilanjutkan lagi! Ajaran Alkitab itu jelas. Manusia dan dinosaurus hidup di Bumi pada saat bersamaan. Kita ulangi: tidak ada pandangan lain yang dapat diterima untuk menghormati pengilhaman Firman Allah secara verbal, lengkap.

Beberapa klaim evolusi tentang dinosaurus yang hidup dan punah jauh sebelum manusia hidup adalah bertentangan dengan apa yang dikatakan oleh fakta-fakta ilmiah. Sains membuktikan bahwa Alkitab adalah benar: manusia dan dinosaurus hidup di Bumi pada saat yang sama. Pertimbangkanlah hal-hal berikut ini.

BUKTI ILMIAH BAHWA MANUSIA DAN DINOSAURS HIDUP BERSAMA

Pada akhir 1800-an, Samuel Hubbard, kurator kehormatan arkeologi di Museum Sejarah Alam, Oakland, California, sedang menggali tempat tinggal orang Indian kuno di Hava Supai Canyon di Arizona. Pada dinding-dinding ngarai tempat nenek moyang orang Indian itu pernah hidup dahulu sekali, Dr. Hubbard menemukan gambar yang sangat mengesankan tentang gajah, ibex, dinosaurus, dan hewan-hewan lainnya. Dr. Hubbard menyatakan tentang gambar dinosaurus: "Secara keseluruhan, proporsinya bagus." Ia lebih lanjut berpendapat bahwa reptil besar itu "digambarkan dalam sikap di mana manusia akan sangat mungkin melihatnya—berdiri pada kaki belakangnya, menyeimbangkan dengan ekor yang panjang, baik waktu makan atau dalam posisi berkelahi, mungkin membela diri terhadap sekelompok manusia" (seperti dikutip dalam Verrill, 1954, pp. 155ff.). Dr. Hubbard juga menulis: "**Fakta** bahwa beberapa manusia prasejarah membuat piktograf **dinosaurus** pada dinding-dinding ngarai ini benar-benar mengacaukan semua teori kita tentang keantikan manusia.... Fakta bahwa hewan itu [digambarkan] berdiri tegak dan menyeimbangkan dirinya dengan ekornya tampaknya menunjukkan bahwa seniman prasejarah itu pasti pernah melihat hewan itu hidup" (1925, pp. 5,7, huruf tebal dari aslinya). Di dekatnya, Dr. Hubbard dan tim arkeolognya menemukan jejak dinosaurus yang diawetkan di strata yang diidentifikasi sebagai Trias—yang diduga oleh evolusionis berusia lebih dari 165 juta tahun. Pertanyaan: Bagaimanakah orang Indian tahu cara menggambar gambar hewan (dinosaurus) yang sedemikian sempurna yang belum pernah mereka lihat (atau yang telah digambarkan kepada mereka oleh seseorang yang telah melihatnya)?

Menurut kepercayaan yang umum dianut oleh kaum evolusionis, tidak ada mamalia maju yang hidup dalam "zaman dinosaurus." Rekonstruksi seniman, pada kenyataannya, secara umum menunjukkan adanya reptil-reptil yang sangat besar yang hidup di rawa-rawa yang dikelilingi hanya oleh spesies dinosaurus lain. Dinosaurus diduga punah pada Periode Cretaceous, dan satu-satunya mamalia

yang telah berevolusi hingga titik itu pada waktu itu (bahkan menjelang akhir periode itu) menurut evolusionis Harvard, George Gaylord Simpson, konon adalah “kecil, kebanyakan seukuran tikus, dan langka” (1957, p. 797).

Tidak dapat dibayangkan, dalam dunia evolusi, dinosaurus dan mamalia yang sudah maju dapat hidup pada saat yang sama. Namun, berita ini tidak hanya sudah tua, tetapi juga tidak benar. Telah diketahui selama bertahun-tahun bahwa mamalia besar dan dinosaurus hidup berdampingan.

Misalnya, sebuah penemuan yang dilaporkan dalam *Nature* edisi 13 Januari 2005, menantang semua evolusionis yang pernah berkeras tentang dinosaurus dan mamalia. The Associated Press melaporkan: “Penduduk desa yang menggali lapisan kaya fosil di China telah menemukan sisa-sisa dinosaurus kecil yang terawetkan di dalam perut seekor mamalia, sebuah penemuan mengejutkan bagi para ilmuwan yang telah lama percaya mamalia awal tidak mungkin menyerang dan memakan dinosaurus” (Verrengia, 2005). Kita tidak hanya memiliki bukti tambahan mamalia yang hidup berdampingan dengan dinosaurus, tetapi kita juga memiliki bukti ilmiah tentang **mamalia besar yang memakan dinosaurus** ! Para penulis itu menemukan sisa-sisa fosil dari dua mamalia yang berbeda. Yang satu adalah 50% lebih besar daripada fosil mamalia sebelumnya yang dianggap hidup dengan dinosaurus, dan diberi nama *Repenomamus giganticus*. Yang lain, *Repenomamus robustus* sepeuh-nya utuh— **dan memiliki seekor dinosaurus di dalam perutnya**. Yaoming Hu dan rekan-rekannya menulis:

Selama persiapan untuk spesimen potongan tulang-tulang kecil terlihat berada di dalam tulang rusuk, pada sisi ventral dari posterior kiri tulang rusuk dada dan tulang belakang, di mana lambung berada dalam mamalia yang masih hidup. Tidak adanya duplikasi pergigian [gigi], tulang tungkai dan falang [tulang jari kaki atau “jari tangan”] dalam potongan-potongan itu mengkonfirmasi bahwa tulang-tulang ini milik seekor *Psittacosaurus* muda, dinosaurus herbivora yang umum di Jehol Biota. Gigi runcing dalam kerangka yang melekat itu adalah khas *Psittacosaurus* muda. Tengkorak itu dan sebagian besar kerangka *Psittacosaurus* muda rusak, lepas dari sendinya dan patah, berbeda dengan pelestarian kerangka *R. robustus*, yang pada dasarnya dalam relasi anatomi aslinya. Meski terpisah-pisah, tulang-tulang *Psittacosaurus* terkumpul dalam satu area terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kerangka *Psittacosaurus* muda itu merupakan sisa isi perut mamalia itu (Hu, et al., 2005, 433:151).

Untuk memperumit masalah, para peneliti melaporkan dalam *Nature* edisi 18 April 2002, salah satu jurnal ilmiah terkemuka di dunia, bahwa mereka sekarang telah menetapkan bahwa “nenek moyang terakhir primata yang masih ada” (sebagai-mana yang ditegaskan oleh metode penanggalan evolusi) hidup 85 juta tahun yang lalu (Tavaré, Marshall, et al., 2002). Karena dinosaurus diduga sudah mati 65 juta tahun yang lalu, itu berarti primata itu akan sudah hidup **dengan dinosaurus** setidaknya selama 20 juta tahun. Salah satu rekan penulis makalah *Nature*, Christophe Soligo dari Museum Sejarah Alam London, menyatakan sehubungan dengan temuan itu: “Apa yang kami tunjukkan adalah bahwa orde mamalia modern terlihat baik sebelum dinosaurus menghilang ...” (lihat “Primate Ancestor Lived with Dinos,” 2002). Itulah gagasan yang umumnya dianut bahwa dinosaurus berevolusi menjadi mamalia.

Pada tahun 1945, seorang arkeolog Jerman menemukan arca-arca kecil tanah liat yang terkubur di kaki Gunung El Toro di pinggiran Acambaro, Meksiko. Akhirnya, lebih dari 32.000 arca-arca kecil dan artefak ditemukan. Untuk membuktikan keasli-an mereka, pemiliknya melakukan tiga tes radiometrik yang dilakukan oleh Isotop Incorporated New Jersey, yang menghasilkan tanggal 1640 S. M., 4530 S. M., dan 1110 S. M. Delapan belas sampel dikenakan tes thermoluminescent oleh University of Pennsylvania, semuanya memberikan tanggal sekitar 2500 S. M. Semua tanggal ini sesuai dengan tanggal yang diberikan kepada potongan-potongan tembikar yang ditemukan tersebar di antara arca-arca kecil itu. Namun begitu, yang menarik, hasil pemberian tanggal itu belakangan ditarik ketika diketahui bahwa beberapa arca itu memuat gambar dinosaurus.

Pada tahun 1990, beragam sampel dari berbagai tulang dinosaurus dikirim ke laboratorium geokimia isotop milik departemen geologi Universitas Arizona untuk menentukan tanggalnya dengan Carbon-14. Tulang-tulang dari *Allosaurus* dan *Acrocanthosaurus* adalah di antara yang dikirim ke fasilitas pengujian universitas itu untuk menjalani prosedur penetapan tanggal secara “buta” (yang berarti para teknisi yang melakukan tes itu tidak tahu bahwa tulang-tulang itu berasal dari dinosaurus). Yang luar biasa, tanggal yang C-14 tetapkan untuk fosil itu adalah 16.120 dan 23.760 tahun, masing-masing—jauh dari jutaan tahun yang kaum evolusionis sarankan untuk fosil-fosil dinosaurus (lihat Dahmer, et al., 1990).

Pada tahun 1966, Dr. Javier Cabrera Darquea, profesor kedokteran di Universitas Lima, Peru, diberi batu yang tidak biasa oleh seorang petani setempat untuk hari ulang tahunnya. Pada bagian depan batu itu ada gambar ikan. Ketika ia memeriksanya lebih dekat, ia menyadari bahwa ikan yang telah diukir pada batu

itu telah punah selama ribuan tahun. Batu-batu itu ternyata adalah batu pemakaman kuno yang orang Indian letakkan bersama dengan orang mati mereka. Akhirnya, Dr. Cabrera menemukan lebih dari 11.000 batu seluruhnya—hampir sepertiga di antaranya menggambarkan jenis dinosaurus tertentu seperti *Triceratop*, *Stegosaurus*, dan beragam pterosaurus. Sekali lagi, kita bertanya: Bagaimana orang Indian dapat menggambar gambar dinosaurus yang begitu akurat jika mereka belum pernah melihat binatang itu (atau mendapatkan gambaran dari orang yang telah melihatnya)? [Untuk diskusi singkat tentang penelitian Cabrera, lihat Swift, 1997.]

KE MANAKAH DINOSAURUS PERGI?

Hal apakah yang telah menimpa dinosaurus? Kenapa mereka punah? Kaum evolusionis mengusulkan banyak teori yang berbeda, tetapi tidak ada yang cocok dengan semua fakta. Reginald Daly, dalam karya klasiknya, *Earth's Most Challenging Mysteries*, memberikan daftar ekstensif sekitar 25 atau lebih teori yang diusulkan dan masing-masing dibahas (1972, pp. 29ff.). Mungkin teori paling populer di kalangan kaum evolusionis adalah yang pertama kali dikemukakan oleh almarhum pemenang Hadiah Nobel, Luis Alvarez, dan putranya Walter. Keluarga Alvarezes itu berpendapat bahwa dinosaurus dibunuh habis dalam waktu sekitar tiga bulan kira-kira 65 juta tahun yang lalu sebagai akibat dari sebuah asteroid yang bertabrakan dengan Bumi. Dampaknya itu sendiri menimbulkan selubung debu yang terbentuk di atas Bumi. Tetapi dampaknya juga menyebabkan kebakaran hutan di seluruh dunia, yang menambahkan jelaga dan abu kepada debu itu. Tirai tebal debu itu, jelaga, dan abu kemudian menghalangi sinar matahari, menyebabkan tanaman mati. Hal ini, pada gilirannya, menyebabkan hewan herbivora (pemakan tanaman) mati, yang menyebabkan matinya hewan karnivora (pemakan daging) (Alvarez and Asaro, 1990). Namun begitu, ada berbagai penjelasan alternatif terhadap data yang digunakan untuk mendukung teori yang tidak biasa ini—penjelasan-penjelasan yang tidak mendalilkan dampak asteroid (lihat DeYoung, 2000, pp. 26-35).

Bagi kita, skenario yang paling mungkin tampaknya melibatkan perubahan drastis dan mendadak kondisi dunia setelah air bah Nuh. Tidak ada keraguan sedikit pun bahwa kerusakan yang ditimbulkan oleh air bah di seluruh dunia ini akan berdampak pada Bumi dengan cara yang sangat signifikan. Penjelasan ini cukup menarik, dan diterima oleh banyak kreasionis sekarang ini.

KESIMPULAN

Bertentangan dengan beberapa pendapat atau keyakinan populer, dinosaurus tidak menimbulkan masalah bagi kreasionis. Bahkan, justru sebaliknya. Kaum evolusionislah yang dihadapkan dengan "masalah." Meski mereka tetap berkeras, sebagaimana ahli paleontologi Roland T. Bird dari Museum Sejarah Alam Amerika pernah mengatakan, bahwa "tidak ada manusia yang pernah hidup di zaman reptil" (1939, 43[5]:257), namun dokumen-dokumen bukti menunjukkan sebaliknya.

Beragam hewan domestik dan binatang buas diciptakan, dan akhirnya, manusia, mahkota ciptaan Allah, hidup dengan bangganya di atas Bumi. Dinosaur—salah satu makhluk Tuhan yang paling hebat—hidup bersama manusia. Tidak diragukan lagi mereka saling merenungkan keberadaannya masing-masing. Hari ini, kita masih terkagum-kagum dengan raksasa yang menakutkan ini. Seraya kita terkagum-kagum, kehadiran mereka di masa lalu harus mengingatkan kita akan kemegahan Sang Pencipta yang mampu mewujudkan mereka dengan firman-Nya "yang penuh kekuasaan" (Ibrani 1:3). Makhluk-makhluk yang menakutkan—dari tangan Pencipta yang menakutkan.

REFERENSI

- Alvarez, Walter and Frank Asaro (1990), "An Extraterrestrial Impact," *Scientific American*, 263[4]:78-84, October.
- Bird, Roland T. (1939), "Thunder in His Footsteps," *Natural History*, 43[5]: 254-261, May.
- Dahmer, Lionel, D. Kouznetsov, et al. (1990), "Report on Chemical Analysis and Further Dating of Dinosaur Bones and Dinosaur Petroglyphs," *Proceedings of the Second International Conference on Creationism*, ed. R.E. Walsh and C. L. Brooks (Pittsburgh, PA: Creation Science Fellowship), pp. 371-374.
- Daly, Reginald (1972), *Earth's Most Challenging Mysteries* (Nutley, NJ: Craig Press).
- DeYoung, Donald (2000), *Dinosaurs and Creation* (Grand Rapids, MI: Baker).
- Hu, Yaoming, Jin Meng, Yuanqing Wang, and Chuankui Li (2005), "Large Mesozoic Mammals Fed on Young Dinosaurs," *Nature*, 433:149-152, January 13.
- Hubbard, Samuel (1925), *Discoveries Relating to Prehistoric Man by the Doheny Scientific Expedition*, (Oakland, CA: Museum of Natural History).
- "Primate Ancestor Lived with Dinos" (2002), [On-line], URL: http://news.bbc.co.uk/hi/english/sci/tech/newsid_1935000/1935558.stm.
- Simpson, George Gaylord, C.S. Pittendrigh and L.H. Tiffany (1957), *Life: An Introduction to Biology* (New York: Harcourt, Brace & Company).
- Swift, Dennis (1997), "Messages on Stone," *Creation Ex Nihilo*, 19[2]:20-23, March-May.
- Tavaré, Simon, C.R. Marshall, Oliver Will, Christophe Soligo, and R.D. Martin (2002), "Using the Fossil Record to Estimate the Age of the last Common Ancestor of Extant Primates," *Nature*, 416:726-729, April 18.
- Verrill, A.H. (1954), *Strange Prehistoric Animals and Their History* (Boston, MA: L.C. Page).



Diterbitkan oleh Apologetics Press, Inc. Salinan tambahan dapat dipesan dari kantor kami: 230 Landmark Drive, Montgomery, Alabama 36117, USA, 334-272-8558. Jika Anda ingin lembaran tes dari pelajaran ini dinilai, kembalikanlah lembaran itu kepada gereja atau orang yang menyediakan Anda pelajaran ini. Pengembalian ke kantor Apologetics Press akan membuat Anda terlalu lama menunggu respons dari kami. Hak Cipta © 2001 Revisi 2018.

Pertanyaan—Pelajaran 5

BENAR ATAU SALAH

Tulislah BENAR atau SALAH dalam ruang kosong di sebelah kiri pernyataan berikut ini.

- _____ 1. Kata dinosaurus ditemukan hanya di satu tempat di dalam Alkitab.
- _____ 2. Kita sekarang tahu dengan pasti bahwa sebuah asteroid raksasa menjadi penyebab kepunahan dinosaurus.
- _____ 3. Lebih dari 11.000 batu kubur orang Indian telah ditemukan dengan hampir sepertiganya menampilkan gambar-gambar dinosaurus.
- _____ 4. Pada 1990, berbagai sampel dari bermacam tulang dinosaurus menda-pat pengujian tanggal dengan Carbon-14, dan umur yang dihasilkan oleh pengujian itu adalah 250 juta tahun.
- _____ 5. Arca-arca kecil dinosaurus ditemukan dekat Acambaro, Mexico dengan rentang tanggal radiokarbon dari 1110 S. M. sampai 4530 S. M.
- _____ 6. Behemoth itu kemungkinan besar adalah kuda Nil atau gajah.
- _____ 7. Dinosaurus paling besar yang diketahui pernah hidup di Bumi adalah Triceratops, yang beratnya lebih daripada 120 ton.
- _____ 8. Gideon Mantell adalah orang Amerika pemburu fosil yang berhasil menamakan sembilan genera baru dinosaurus.

PILIHAN BERGANDA

Lingkarilah jawaban(-jawaban) yang benar.

1. Kaum evolusionis mendukung bahwa dinosaurus berevolusi dari reptil kuno tertentu sekitar:
 - (a) 500 juta tahun yang lalu
 - (b) 2 juta tahun yang lalu
 - (c) 65 juta tahun yang lalu
 - (d) 200 juta tahun yang lalu
2. Yang manakah dari berikut ini yang digunakan untuk menggambarkan behemoth?
 - (a) Lebih tinggi dari pohon teratai
 - (b) Yang pertama dibuat Allah
 - (c) Tulang-tulanginya seperti pembuluh tembaga
 - (d) Ia meregangkan ekornya seperti pohon aras

3. Siapakah yang menemukan istilah dinosaurus?

(a) Gideon Mantell	(b) Arthur Lakes
(c) Othniel Marsh	(d) Richard Owen
4. Kata dinosaurus berasal dari kata Yunani deinos dan sauros yang artinya

(a) Kadal besar	(b) Kadal yang mengerikan
(c) Monster pemakan manusia	(d) Raksasa hijau
5. Samuel Hubbard menemukan piktograf kuno orang Indian yang memuat gambar:

(a) Dinosaurus	(b) Anjing gembala
(c) Manusia gua	(d) Piring terbang

MENCOCOKKAN

Cocokkanlah konsep-konsep yang memiliki kaitan (tempatkanlah huruf jawaban yang benar pada ruang kosong di sebelah pernyataan-pernyataan itu).

- | | | |
|-------|---|---------------------------|
| 1. | Memberi nama 19 genera baru dinosaurus | A. 1611 |
| _____ | | B. <i>Megalosaurus</i> |
| 2. | Dicatat sebagai mengatakan bahwa mempelajari dinosaurus telah menetapkan jalannya untuk menjadi seorang evolusionis | C. Othniel Marsh |
| _____ | | D. <i>Argentinosaurus</i> |
| 3. | Tingginya tiga lantai lebih dan bobotnya 100 ton lebih | E. Stephen Jay Gould |
| _____ | | F. 1842 |
| 4. | Tahun istilah dinosaurus ditemukan | G. <i>Iguanodon</i> |
| _____ | | H. Mary Ann Mantell |
| 5. | Tahun Alkitab King James Version diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris | |
| _____ | | |
| 6. | Arti harfiahnya adalah "gigi Iguana" | |
| _____ | | |
| 7. | Melihat fosil gigi sewaktu sedang berjalan di sebuah jalan di Inggris | |
| _____ | | |
| 8. | Tulang-tulang makhluk ini ditemukan di Oxfordshire | |
| _____ | | |

ISILAH DENGAN JAWABAN YANG BENAR

1. Dinosaurus dan manusia hidup sebagai _____ di Bumi.
2. Markus 10:6: "Sebab dari _____ penciptaan, Allah menjadikan mereka laki-laki dan perempuan" (ASV).
3. Kejadian 2:1 secara jelas menyatakan bahwa pada akhir hari keenam itu, Penciptaan itu telah "_____."
4. Samuel Hubbard menemukan gambar seekor gajah dan seekor _____ yang mengesankan di Hava Supai Canyon.
5. Menurut evolusionis Harvard George Gaylord Simpson, satu-satunya mamalia yang hidup pada waktu periode dinosaurus adalah "kecil, kebanyakan seukuran _____, dan langka."

CATATAN/KOMENTAR

Nama _____
Alamat _____

Kota _____ Provinsi _____
Kode Pos _____ Tanggal _____

Hak Cipta © 2001 Revisi 2018. ApologeticsPress.org